

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas PT Bank Negara Indonesia Tbk. 2017-2022

Sri Wulandari¹, Henny Ritha^{2*}

^{1,2}Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia

¹wulandr1802@gmail.com, ²henny@perbanas.com

*corresponding author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

This study aims to analyze the Factors Affecting the Profitability of PT Bank Negara Indonesia 2017-2022. The type of research data is quantitative, and the secondary data source consists of the financial statements of PT Bank Negara Indonesia Tbk. 2017-2022. Technique analysis used panel data regression analysis. The results showed that the Capital Adequacy Ratio (CAR), and Operational Costs and Operating Income (BOPO) had no effect on Return On Assets (ROA), while Net Performing Loans (NPL) had a negative and significant effect on Return On Assets (ROA), and Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and insignificant effect on Return On Assets (ROA).

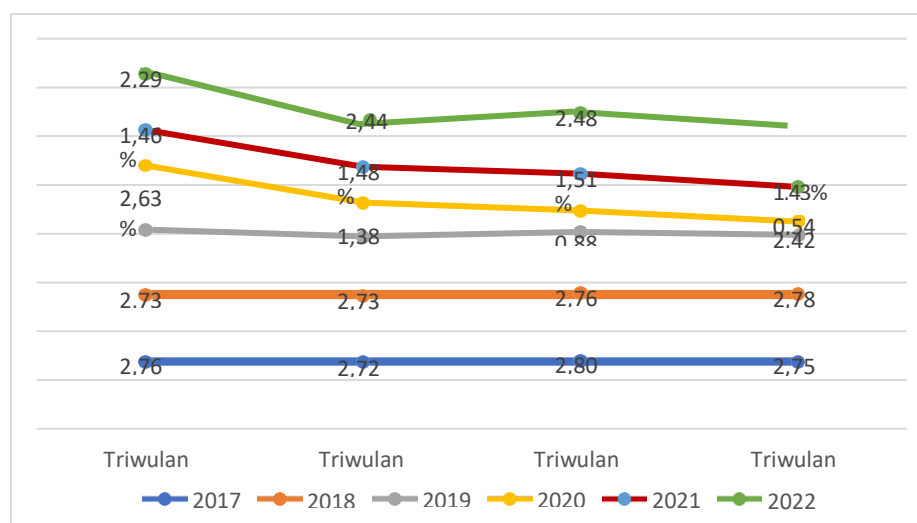
Keywords

CAR, NPL, LDR, BOPO, dan ROA

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran penting dalam perkembangan dan stabilitas perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Pendirian suatu bank dilandasi dengan adanya tingkat kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, Perbankan harus menjaga tingkat kesehatan banknya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Penilaian kesehatan bank dilihat dari kinerja keuangannya melalui laporan keuangan bank tersebut (Soetjiati & Gusliana, 2019). Return On Asset (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas dalam mengukur bagaimana kinerja keuangan suatu bank. ROA menunjukkan efektivitas penggunaan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih.

Gambar 1
Grafik Return On Asset (ROA)
PT Bank Negara Indonesia Tbk.
2017-2022



Sumber: Laporan Keuangan Bank

Pandemi Covid-19 menyebabkan laba bersih PT Bank Negara Indonesia turun sebesar 78,54% dari sebelumnya Rp 15,38 triliun menjadi Rp 3,3 triliun. Hal ini berdampak pada penurunan ROA, terutama pada triwulan 3 dan 4 yaitu dibawah 1%, dan ROA pada 2021 masih belum menunjukkan pencapaian yang sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 bahwa Return On Asset (ROA) yang baik adalah lebih dari 1,5%. Pada 2022, ROA mulai menunjukkan peningkatan terlihat pada triwulan 1 sebesar 2,29% dan 2,46% pada triwulan 4. Semakin besar Return On Asset (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank dari segi penggunaan assetnya (Marginingsih, 2018). ROA yang tinggi dipengaruhi beberapa faktor diantaranya Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), serta Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Negara Indonesia pada triwulan 1, 2020 mengalami penurunan sebesar 3,66 %, dan meningkat 1,29% pada triwulan 1, 2021. Seiring perekonomian semakin membaik, maka CAR pada 2022 secara bertahap mengalami peningkatan. Namun demikian perbankan perlu menjaga permodalannya karena berhubungan dengan tingkat risiko bank. Capital Adequacy Ratio (CAR) meningkat maka Return On Asset (ROA) juga meningkat karena keuntungan bank semakin tinggi. (Pradina & Saryadi, 2019; Ika & Wijayani, 2023; Hidayati & Yudowati, 2020; Ocha & Tri, 2019; Marginingsih, 2018; Nadudin & Yuliadi, 2022) menemukan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA), namun penelitian Soetjiati & Gusliana (2019); dan Putranto (2022) menjelaskan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan hasil penelitian (Dini & Manda, 2020; Sudarmawanti & Pramono, 2017; Dewi, 2017) menemukan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Net Performing Loan (NPL) secara rata-rata naik sebesar 0,5% selama 2020. NPL Agustus 2020 meningkat menjadi 3,22% dari sebelumnya 2,50%. NPL yang tinggi dapat berpotensi menimbulkan kerugian bank. (Salsabila & Saryadi, 2022; Pradina & Saryadi, 2019; Awang & Hersugondo, 2022; dan Peling & Sedana, 2018) menjelaskan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil penelitian Dini & Manda (2020) menunjukkan NPL berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan Soetjiati & Gusliana Mais (2019); Suyono, et all., (2017) menjelaskan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

Adanya Pandemi Covid-19 (2020-2021) menyebabkan Loan Deposit Ratio (LDR) menurun, terutama pada Triwulan 3 dan 4, dan berlanjut pada triwulan 4, 2022. Hal ini menunjukkan bank mengalami kesulitan dalam menyalurkan kreditnya terutama ke sektor riil sehingga berdampak pada penurunan pendapatan dan laba. (Soetjiati & Gusliana, 2019; Putranto, 2022; Setyarini, 2020; Grilseda & Riyadi, 2021) menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA), namun Dini & Manda (2020) menyatakan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan Ika & Wijayani (2023); Salsabila & Saryadi (2022) menjelaskan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Upaya Bank BNI memacu dana murah, dana pihak ketiga (tabungan dan giro) telah membuat bank semakin profit, dimana Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada triwulan 1, 2022 turun menjadi 70,20% dari sebelumnya yaitu 81,57%, dan 68,05% di triwulan 3. (Putra, et all., 2017; Suyono, et all., 2017; Ningsih & Rachmawati, 2019; Suharti & Salpiah, 2019; Korri & Baskara, 2019) menjelaskan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA), namun hasil penelitian Sudarsono (2017) menjelaskan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan Dewi (2017) menemukan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu, dan pasca Pandemi Covid-19, sehingga berpengaruh terhadap kinerja perbankan secara keseluruhan. Namun apa saja faktor-faktor dominan yang memengaruhi kinerja perbankan khususnya profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. telah menarik peneliti untuk dikaji lebih lanjut. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat

menentukan hipotesis terbaik dalam mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya Return On Asset khususnya pada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

KERANGKA TEORITIS

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuntungan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Rasio ini juga menggambarkan tingkat efektivitas pengelolaan sumber-sumber dana untuk memaksimalkan tingkat pengembalian pendapatan atas investasi bagi pemilik. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* suatu bank, menunjukkan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank tersebut dan semakin baik (Riyadi, 2017:380). Namun ROA yang rendah tidak selalu berarti buruk, karena keputusan tersebut berkaitan dengan penggunaan utang yang besar, beban bunga yang tinggi sehingga menyebabkan laba bersih relatif rendah (Brigham & Houston, 2010:148). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut,

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank, dan memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal bank sendiri, di samping memperoleh dana dari luar. Semakin tinggi persentase CAR, maka *Return On Asset (ROA)* naik, karena kelebihan dana modal digunakan untuk membiayai aktiva produktif lainnya seperti penempatan pada surat berharga, kredit jangka panjang atau investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung (Riyadi, 2017:392). Semakin tinggi CAR, maka ROA juga meningkat (Widyastuti & Aini, 2021). (Ochta & Tri, 2019; Marginingsih, 2018; Nadudin & Yuliadi, 2022; dan Setyarini, 2020) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berbeda halnya dengan Putranto (2022) yang menyatakan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan (Widyastuti & Aini, 2021; Dini & Manda, 2020; Sudarmawanti & Pramono, 2017; Dewi, 2017; dan Pradina & Saryadi, 2019) menjelaskan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013, nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah minimal sebesar 8%. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut,

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Net Performing Loan (NPL)

Riyadi (2017:388) menjelaskan bahwa *Net Performing Loan (NPL)* merupakan perbandingan antara jumlah kredit terhadap total kredit yang diberikan oleh bank. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Semakin tinggi *Net Performing Loan (NPL)* maka semakin buruk kualitas kredit bank, yang berarti jumlah kredit bermasalah semakin besar (Rohmiati, *et al.*, 2019). (Salsabila & Saryadi, 2022; Pradina & Saryadi, 2019; Peling & Sedana, 2018; Widyastuti & Aini, 2021; Suwandi & Oetomo, 2017) menjelaskan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan Grilseda & Riyadi (2021) menemukan NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 23/2/PBI/2021 bahwa nilai *Net Performing Loan (NPL)* maksimal sebesar 5%. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan untuk memasarkan dana yang dimilikinya (Riyadi, 2017:397). (Made, *et all.*, 2016; Agam & Pranjoto, 2021; Grilseda & Riyadi, 2021; Nur’afiah, 2020) menjelaskan bahwa LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan (Putranto, 2022; Setyarini, 2020; Peling & Sedana, 2018) menegaskan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 bahwa nilai standar *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar 78%-92%. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

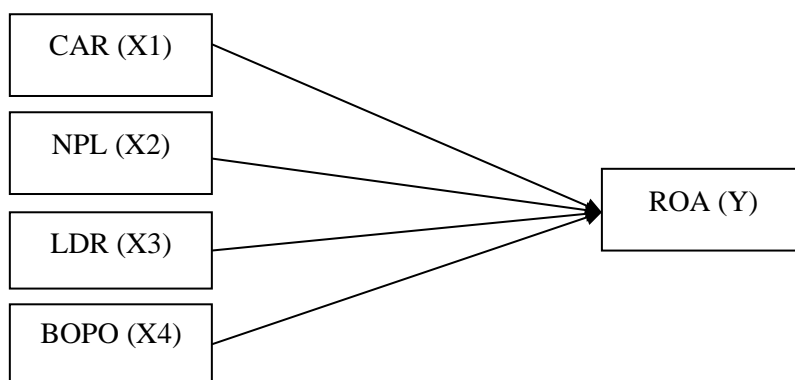
$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, dan biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional berdasarkan pendapatan operasi. Semakin kecil rasio ini, maka semakin efektif biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank tersebut (Riyadi, 2017: 385). (Suwandi & Oetomo, 2017; Ochta & Tri, 2019; Pradina & Saryadi, 2019; Marginingsih, 2018; Nadudin & Yuliadi, 2022; Putranto, 2022; Salsabila & Saryadi, 2022; Peling & Sedana, 2018; Setyarini, 2020; dan Nur’afiah, 2020) menemukan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan Sudarsono (2017) menjelaskan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan temuan (Agam & Pranjoto, 2021; Dewi, 2017; Rembet & Baramuli, 2020) bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 bahwa nilai Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yang ideal maksimum sebesar 85%. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}} \times 100 \%$$

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

- H1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)
- H2 : *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA)
- H3: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
- H4: Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kasus yang terdapat di PT. Bank Negara Indonesia Tbk selama 2017-2022. Sumber data adalah data sekunder yang terdiri dari data keuangan triwulanan yang berjumlah 24 data panel yang dipublikasikan PT. Bank Negara Indonesia Tbk 2017-2022. Metode pengumpulan data menggunakan teknik data dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Seluruh pengujian asumsi model regresi yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan multikolinieritas telah dilakukan. Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut,

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : *Return On Asset* (ROA)
 a : Konstanta
 β_{1-4} : Koefisien regresi variabel bebas
 X_{1-4} : Variabel bebas
 e : standard error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil uji parsial pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) tampak sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	329.214	97.668
CAR (X1)	-.028	.024
NPL (X2)	-.324	.126
LDR (X3)	.002	.010
BOPO (X4)	-.002	.006

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan tabel 1, dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda yaitu,
 $Y = 329,214 - 0,028X_1 - 0,324X_2 + 0,002X_3 - 0,002X_4 + e$

2. Pembahasan

Secara parsial pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan pada tabel 2, berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.371	.003
CAR (X1)	-1.168	.257
NPL (X2)	-2.564	.019
LDR (X3)	.176	.862
BOPO (X4)	-.240	.813

a. Dependent Variable: ROA (Y)

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* karena t hitung (-1,168) < nilai t tabel (1,729) dan signifikansi t hitung (0,257) > 0,05. Semakin besar modal yang disediakan bank maka CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut. Hal ini disebabkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap penyaluran dana untuk investasi yang semakin membaik. Selain itu adanya ketentuan Bank Indonesia menyebabkan setiap bank selalu menjaga kesiapan dana yang digunakan sebagai cadangan dalam mengantisipasi risiko kredit yang sewaktu-waktu bisa saja terjadi. Hasil penelitian ini didukung oleh (Widyastuti & Aini, 2021; Dini & Manda, 2020; Sudarmawanti & Pramono, 2017; Dewi, 2017; dan Pradina& Saryadi, 2019).

2. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Net Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hal ini terlihat dari nilai t hitung NPL (-2,564) < nilai t tabel (1,729) dan signifikansi t hitung (0,019) < 0,05. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Net Performing Loan (NPL)* mengakibatkan semakin rendah *Return On Asset (ROA)*. *Net Performing Loan (NPL)* mengindikasikan tingkat kredit macet pada suatu bank, namun laba bank masih meningkat, karena bank tidak hanya memperoleh pendapatan yang berasal dari bunga saja, melainkan sumber lainnya seperti *fee based income* yang juga memberikan pengaruh relatif tinggi terhadap *Return On Asset (ROA)*. Semakin tinggi *Net Performing Loan (NPL)* mengakibatkan semakin rendah tingkat *Return On Asset (ROA)*. Tingginya NPL mengindikasikan semakin tingginya tingkat kegagalan penyaluran kredit, berpotensi menurunkan pendapatan bunga dan laba bank. Jadi semakin tingginya NPL maka ROA akan semakin rendah karena hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Hal tersebut sejalan dengan peneliti sebelumnya (Salsabila & Saryadi, 2022; Pradina & Saryadi, 2019; Peling & Sedana, 2018; Widyastuti & Aini, 2021; Suwandi & Oetomo, 2017).

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai t hitung (0,176) < nilai t tabel (1,729), dan signifikansi t hitung (0,862) > 0,05 yang artinya *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. LDR yang tinggi memiliki risiko jika penyaluran kreditnya tidak hati-hati, dan kurang efektif. Bila bank dapat menyalurkan kredit dengan efektif maka laba bank meningkat dan menurunkan jumlah kredit macet. Semakin rendah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* maka semakin rendah dana yang disalurkan, sehingga menyebabkan kurangnya efektifitas dan menyebabkan *Return On Assets (ROA)* semakin rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank cenderung menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, walaupun dana yang diterima dari pihak ketiga tergolong besar. Penyebab lainnya berasal juga dari rasio LDR yang cenderung fluktuatif yang ditimbulkan oleh pihak bank pada setiap periodenya, sehingga menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan yang tercermin dari LDR yang tinggi, dan rendah. Selain itu adanya ketimpangan diantara bank-bank yang beroperasi dalam mengucurkan dana pihak ketiga dan bank-bank yang berlebihan memberikan kredit. Hasil penelitian ini didukung oleh (Made, et all., 2016; Agam & Pranjoto, 2021; Grilseda & Riyadi, 2021; Nur'afiah, 2020).

4. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)*

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai t hitung (-0,240) < nilai t tabel (1,729) dan signifikansi t hitung (0,813) > 0,05 yang artinya Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asest (ROA)*. Artinya tingginya biaya operasional tidak menyebabkan perubahan terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa 144actor biaya bukanlah satu-satunya 144actor yang memengaruhi ROA, melainkan ada 144actor lain yang dapat menyebabkan naik turunnya ROA. Tingkat kepercayaan 144actor144kat terhadap kinerja PT. BNI merupakan salah satu 144actor yang menyebabkan PT. BNI tetap bertahan sampai saat ini. Hasil penelitian didukung oleh Dewi (2017) dan Rembet &Baramuli, (2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu,

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *ReturnOn Assets (ROA)* PT Bank Negara Indonesia Tbk. 2017-2022
2. *Net Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* PT Bank Negara IndonesiaTbk.2017-2022.
3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* PT Bank Negara Indonesia Tbk. 2017-2022.
4. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* PT Bank Negara Indonesia Tbk. 2017-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Agam, D. K. S., & Pranjoto, G. H. (2021). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 1(2), 160-167. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim>
- [2]. Awang Budiman, H., & Hersugondo, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi Kasus Bank yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 144–158. <https://doi.org/10.26623/JREB.V15I2.5048>
- [3]. Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 11.
- [4]. Dewi, A. S. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 235–236. <https://doi.org/10.31575/JP.V1I3.55>
- [5]. Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI terhadap ROA Bank BUMN periode 2009-2018. *E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(9), 899–920.
- [6]. Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 53–67.
- [7]. Hidayati, T., & Yudowati, S. P. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Terbesar di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.37859/JAE.V10I1.1872>
- [8]. Ika, D., & Wijayani, L. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi pada Perbankan Swasta di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 563– 575. <https://doi.org/10.33395/OWNER.V7I1.1223>
- [9]. Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 65-77.

- [10]. Made, N., Uthami, I., Warsa, P., & Ketut Mustanda, I. (2016). Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 2842–2870.
- [11]. Marginingsih, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 82-83.
- [12]. Nadudin, M., & Yuliadi, I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Madina Mandiri Sejahtera tahun 2011- 2020. *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–27. <https://journal.parahikma.ac.id/el-iqtishod/article/view/284>
- [13]. Ningsih, W. F., & Rachmawati, L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 365–383. <https://doi.org/10.30998/JABE.V5I4.4185>
- [14]. Nur'afiah, S. (2020). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap ROA pada BPR Provinsi DKI Jakarta Periode 2007-2011. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 6- 8.
- [15]. Ochta Nur, T., & Tri Widyarti, E. (2019). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014Q1 – 2018Q4). *Diponegoro Journal of Management*, 8(4), 86–96. <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>
- [16]. Peling, I. A. A., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap Profitabilitas pada PT. BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 2999–3026.
- [17]. Pradina, A. R., & Saryadi, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(4), 174–184. <https://doi.org/10.14710/JIAB.2019.24836>
- [18]. Putra, R. Z. H., Rahardian, D., & Dewi, A. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk, periode 2010-2015). *Jurnal Lentera Bisnis*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.34127/JRLAB.V5I1.94>
- [19]. Putranto, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di In-donesia Periode 2014 - 2018. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 5(2), 73–81. <https://doi.org/10.35384/JEMP.V5I2.246>
- [20]. Riyadi, S. (2017). *Manajemen Perbankan Indonesia (Teori, Praktik, dan Studi Kasus) (1st ed)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [21]. Rembet, W. E. ., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap Return on Asset (ROA) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 349-350. <https://doi.org/10.35794/EMBA.V8I3.30085>
- [22]. Rohmiati, E., Woelan Soebroto, N., & Winarni. (2019). Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan N LDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia 2012-2017. In *keunis Majalah Ilmiah-ISSN* 7(1), 43-45.
- [23]. Salsabila, A., & Saryadi, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(1), 18-20. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab>
- [24]. Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap ROA (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015- 2018). *E-Jurnal Manajemen Unisri*, 4(1), 287-288. <https://doi.org/10.33061/RSFU.V4I1.3409>
- [25]. Soetjiati, & Gusliana Mais, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia (Studi pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16 (1), 111-118. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>

- [26]. Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Journal of Economics & Business*, 10(1), 11-15. <https://doi.org/10.52353/AMA.V10I1.143>
- [27]. Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 175–203. <https://doi.org/10.21580/ECONOMICA.2017.8.2.1702>
- [28]. Suharti, E., & Salpiah, U. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017. *Manajemen Bisnis*, 81(1), 24–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2019.24836>
- [29]. Suwandi, J., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA Pada BUSN Devisa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7), 17-20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1711>
- [30]. Suyono, S., Chandra, T., & Irwati, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Bank Umum di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen* 5(2), 262–275. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/307>
- [31]. Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(3), 1024-2025.